

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bergabungnya Australia dalam aliansi trilateral AUKUS dengan Amerika Serikat dan Inggris merupakan langkah kebijakan yang signifikan dan strategis. Keputusan ini mencerminkan pertimbangan mendalam terhadap berbagai faktor yang menyangkut kepentingan nasional Australia. Analisis mendalam menunjukkan bahwa kebijakan ini berlandaskan pada adanya kesamaan kepentingan. Australia bergabung dalam kerjasama trilateral AUKUS dengan mempertimbangkan kepentingan nasional yang sejalan dengan konsep *identical interest*, di mana kepentingan Australia sejalan dengan kepentingan strategis dan keamanan Amerika Serikat dan Inggris. AUKUS memberikan kesempatan kepada Australia untuk memperkuat kemampuan militernya, khususnya armada kapal selam bertenaga nuklir, yang merupakan langkah strategis untuk menghadapi ancaman yang berkembang di kawasan Indo-Pasifik, yang sekaligus menjadi kekhawatiran tiga negara pendiri, terutama terkait dengan kebangkitan militer dan ekonomi Tiongkok. Kesamaan kepentingan ini tidak hanya terlihat dalam upaya meningkatkan kapabilitas pertahanan, tetapi juga dalam memperkuat stabilitas regional dan melindungi kepentingan bersama dalam hal keamanan dan perdagangan. Dengan bergabung dalam AUKUS, Australia menegaskan komitmennya untuk memajukan tujuan bersama yang saling menguntungkan dan memastikan perlindungan terhadap kepentingan nasional di tengah dinamika geopolitik yang semakin kompleks.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait kebijakan Australia bergabung dengan AUKUS, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam hasil penelitian ini. Aliansi

dan kemitraan antar negara dapat mengalami perubahan yang signifikan, baik menjadi lebih erat maupun sebaliknya. Dalam konteks ini, keputusan Australia untuk bergabung dengan AUKUS menunjukkan dinamika kebijakan luar negeri yang kompleks, terutama dalam menghadapi ancaman keamanan di kawasan Indo-Pasifik. Penelitian ini lebih berfokus pada dampak strategis dari aliansi AUKUS terhadap keamanan regional, ekonomi, dan nilai-nilai historis antara Australia, Amerika Serikat, dan Inggris. Pergantian kepala pemerintahan dan perubahan arah kebijakan luar negeri sangat mempengaruhi hubungan antar negara. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan sudut pandang perubahan kebijakan pemerintah dan dampaknya terhadap aliansi internasional serta hubungan bilateral sebagai dasar dalam menganalisis keputusan politik dan strategis yang diambil dalam menghadapi isu-isu global yang sedang berlangsung.

